



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM
PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) PADA PESERTA
PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PLUS MANDIANGIN
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2025**

Oleh:

KEIKO PUTRIAN MADIRA

NIM. 2211213042



**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM
PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) PADA PESERTA
PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PLUS MANDIANGIN
KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2025**

Oleh:

KEIKO PUTRIAN MADIRA

NIM. 2211213042

**Diajukan Sebagai Pemenuhan Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 29 Juli 2026

KEIKO PUTRIAN MADIRA, NIM. 2211213042

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROLANIS
PADA PESERTA PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS PLUS
MANDIANGIN KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2025**

xiii + 116 halaman, 39 tabel, 3 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT) hipertensi di Puskesmas Plus Mandiangin pada tahun 2024 (0,62%) masih jauh di bawah target nasional ($\leq 5\%$). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan Prolanis pada peserta penderita hipertensi di Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi.

Metode

Penelitian dilakukan pada bulan Februari – Mei 2026, kuantitatif dengan desain cross-sectional melibatkan 135 peserta Prolanis penderita hipertensi di Puskesmas Plus Mandiangin yang dipilih dengan *systematic random sampling*, dianalisis secara univariat, bivariat (uji *Chi-Square*), dan multivariat (uji regresi logistik).

Hasil

Sebagian responden penelitian ini (52,6%) tidak memanfaatkan Prolanis. Mayoritas responden perempuan (66%), tidak bekerja (67%), pendapatan <UMR (71%), pengetahuan rendah (50%), dukungan keluarga mendukung (50%), kurangnya dukungan nakes (52%), akses mudah (70%), membutuhkan Prolanis (60%). Pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan persepsi kebutuhan berhubungan signifikan dengan pemanfaatan Prolanis ($p < 0,05$). Variabel yang paling berhubungan adalah pengetahuan ($p = 0,000$) dengan CI 7,464 - 63,716.

Kesimpulan

Pekerjaan, pengetahuan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan, dan persepsi kebutuhan berhubungan dengan pemanfaatan Prolanis yang mana pengetahuan sebagai faktor paling dominan. Disarankan BPJS Kesehatan meningkatkan evaluasi dan monitoring serta Puskesmas disarankan meningkatkan pengetahuan peserta melalui penyebaran informasi Prolanis.

Daftar Pustaka : 61 (2005 – 2025)

Kata Kunci : Prolanis, RPPT, Hipertensi, Pemanfaatan, Puskesmas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 29, 2026

KEIKO PUTRIAN MADIRA, NIM. 2211213042

**FACTORS ASSOCIATED WITH PROLANIS UTILIZATION AMONG
PARTICIPANTS WITH HYPERTENSION AT PLUS MANDIANGIN
HEALTH CENTER BUKITTINGGI CITY 2025**

xiii + 116 pages, 39 tables, 3 pictures, 11 appendices

ABSTRACT

Objective

The ratio of HT Controlled Prolanis Participants (RPPT) at the Mandiangan Plus Health Center in 2024 (0.62%) is still far below the national target ($\leq 5\%$). This study aims to analyze factors associated with Prolanis utilization among participants with hypertension at the Mandiangan Plus Health Center in Bukittinggi City.

Method

The study was conducted in February – May 2026, quantitatively with a cross-sectional design involving 135 Prolanis participants with hypertension at the Plus Mandiangan Health Center who were selected by systematic random sampling, analyzed univariately, bivariately (Chi-Square test), and multivariately (logistic regression test).

Result

Some respondents in this study (52.6%) did not utilize Prolanis. The majority of respondents were female (66%), unemployed (67%), had income $< \text{UMR}$ (71%), low knowledge (50%), family support (50%), lack of support from health workers (52%), easy access (70%), and need for Prolanis (60%). Employment, knowledge, family support, support from health workers, and perceived need were significantly associated with Prolanis utilization ($p < 0.05$). The most significantly associated variable was knowledge ($p = 0.000$) with a CI of 7.464 - 63.716.

Conclusion

Employment, knowledge, family support, support from health workers, and perceived need are related to Prolanis utilization, with knowledge being the most dominant factor. BPJS Kesehatan is recommended to improve evaluation and monitoring, and community health centers are advised to increase participant knowledge by disseminating Prolanis information.

References : 61 (2005 – 2025)

Keywords : Prolanis, RPPT, Hypertension, Utilization, Health Center